

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERKAIT
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI UPTD PUSKESMAS
MARINA PERMAI**



NURANISAH
23.71.027711

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERKAIT
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI UPTD PUSKESMAS
MARINA PERMAI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



NURANISAH
23.71.027711

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas Rahmat Allah yang telah melimpahkan karunia, kesehatan, serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

Untuk Ibu tersayang, terkasih, dan tercinta. Alm. Raskiah S.H sosok kuat yang berjuang dalam diam, yang menjadi sandaran sekaligus pejuang yang mengorbankan segalanya demi masa depan penulis, mengorbankan waktu, tenaga, dan harapan demi masa depan penulis. Di setiap doa dan air mata Ibu adalah alasan penulis bertahan. Hingga akhirnya, Ibu berpulang saat karya ini hampir terselesaikan. Namun cinta dan pengorbananmu telah menguatkan penulis untuk sampai di titik ini. Karya ini penulis haturkan sebagai wujud cinta dan bakti yang tak sempat terucapkan.

Untuk Ayah tercinta, Alm. zeni kornelis eren prit yang telah lebih dahulu berpulang sejak penulis kecil, namun kasihnya tetap hidup mengalir dalam setiap denyut langkah penulis. Nama Ayah abadi, menjadi arah di setiap perjalanan hidup penulis.

Untuk kakak-kakak perempuan penulis, Siti Rahmah, Nurparidah, dan Nurhidayah, telah hadir sebagai teduh di tengah riuhnya perjuangan, yang menguatkan tanpa banyak kata, dan tetap tinggal saat penulis hampir runtuh oleh keadaan. Terima kasih telah menjadi rumah untuk penulis, dan terima kasih atas segala doa, tenaga, materi serta ketulusan yang tak terbalas.

Untuk seseorang yang hadir tanpa banyak kata namun selalu ada di setiap langkah penulis, menyertai dalam diam, menguatkan tanpa terlihat, Terima kasih telah menjadi teduh di tengah lelah, serta cahaya kecil yang menjaga penulis agar terus melangkah, dan bertahan di saat segalanya terasa berat. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, di tengah lelah yang tak selalu bisa dijelaskan.

Untuk teman-teman seperjuangan, yang menapaki jalan ini bersama, yang saling menguatkan saat langkah terasa berat, yang berjalan berdampingan di antara lelah dan ragu, yang tetap ada meski langkah terasa berat, dan tetap berjalan meski arah tak selalu pasti. Terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Dan untuk pencipta dan penyanyi lagu yang berjudul sesi potret yang mampu menyuarakan isi hati yang tak mampu penulis ungkapkan, yang menemani setiap sunyi dan menjadi pelipur di tengah kehilangan, terima kasih telah menjadi tempat pulang bagi perasaan yang tak tersampaikan.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERKAIT
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI UPTD PUSKESMAS
MARINA PERMAI**

NURANISAH

23.71.027711

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Program Studi DIII Farmasi

Palangka Raya, 11 Mei 2026

Pembimbing,

apt. Rezqi Handayani, M.P.H

NIDN. 11200338802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

apt. Nurul Chusna, S. Farm., M.Sc

NIK. 15.0601.014

apt. Syahrída Dian Ardhaný, M.Sc

NIK. 14.0601.033

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERKAIT
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI UPTD PUSKESMAS
MARINA PERMAI**

NURANISAH

23.71.027711

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 11 Mei 2026

Pembimbing,

apt. Rezqi Handayani, M.P.H

NIDN. 11200338802

HALAMAN PENGUJI

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERKAIT
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI UPTD PUSKESMAS
MARINA PERMAI**

NURANISAH

23.71.027711

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi DIII Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 11 Mei 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si (.....)

Anggota : apt. Guntur Satrio P, M.Si (.....)

: apt. Rezqi Handayani, M.P.H (.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan disamping pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 11 Mei 2026

Nuranisah

23.71.027711

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Tingkat Pengetahuan Pasien Terkait Penggunaan Antibiotik di UPTD Puskesmas Marina Permai” dengan baik dan lancar.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari peran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Yusuf, S.Sos., M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu. apt. Rezqi Handayani, M.P.H. selaku pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan staff Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang tanpa kenal lelah memberikan ilmu, tenaga, dan bantuannya kepada penulis.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa dengan penuh kesabaran serta pengorbanan memberikan dukungan, baik berupa materi maupun non materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang telah banyak memberikan saran dan motivasi, terima kasih atas dukungannya selama ini.

8. Semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palangka Raya, 11 Mei 2026

Nuranisah

23.71.027711

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGUJI	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Puskesmas	4
2.2 Pengetahuan	6
2.3 Antibiotik	10
2.4 Pasien	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	19
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Pengolahan dan Analisa Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Simpulan	36
5.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Antibiotik	21
Tabel 2. Lembar Indikator	23
Tabel 3. Indikator Pengertian dan Fungsi Antibiotik	26
Tabel 4. Indikator Indikasi Penggunaan Antibiotik	28
Tabel 5. Indikator Cara Memperoleh Antibiotik	30
Tabel 6. Indikator Cara Penggunaan Antibiotik	31
Tabel 7. Indikator Efek Samping dan Resistensi Antibiotik	32
Tabel 8. Hasil rata-rata pengisian kuesioner/angket berdasarkan jawaban responden	33

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. 5 Indikator Tingkat Pengetahuan Antibiotik	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	40
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas PTSP	41
Lampiran 3. Surat Persetujuan Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya	43
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari UPTD Puskesmas Marina Permai .	44
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari UPTD Puskesmas Marina Permai	45
Lampiran 6. Lembar Validasi	46
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	49
Lampiran 8. Lembar Kuesioner Penelitian	50
Lampiran 9. Data Penggunaan Resep Antibiotik Bulan Januari 2026	53
Lampiran 10. Data Karakteristik Responden	54
Lampiran 11. Data Diri Responden	55
Lampiran 12. Pengelolaan Data Responden	56
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian Puskesmas Marina Permai	57

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERKAIT PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI UPTD PUSKESMAS

MARINA PERMAI

NURANISAH

23.71.027711

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Pengetahuan sebagai faktor penting penentu perilaku kesehatan memiliki peran strategis dalam mewujudkan penggunaan antibiotik yang tepat di masyarakat. Namun masih sering dijumpai berbagai kendala dalam terapi pengobatan seperti kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, penyampaian yang tidak sesuai, serta rendahnya pemahaman pasien selama menerima pengobatan. Hal ini dapat memengaruhi tingkat kepatuhan dan memicu kesalahan pasien dalam menggunakan obat. Informasi kesehatan adalah pedoman esensial yang sangat diperlukan untuk mencegah ketidakpatuhan pasien dalam terapi pengobatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik di UPTD Puskesmas Marina Permai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode pengambilan sampel menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien yang diukur berdasarkan lima aspek yaitu pengertian, indikasi, aturan pakai, efek samping, serta bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat dengan jumlah sampel berdasarkan perhitungan *Krejcie* dan *Morgan* sebanyak 90 responden. Data diolah menggunakan perhitungan persentase untuk menentukan kriteria tingkat pengetahuan, didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien terkait penggunaan antibiotik di UPTD Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya dalam kategori baik dengan pencapaian persentase rata-rata sebesar 86,2%.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Penggunaan Antibiotik, Puskesmas Marina Permai

LEVEL OF KNOWLEDGE OF PATIENTS OF ABOUT ANTIBIOTICS AT UPTD PUSKESMAS MARINA PERMAI

NURANISAH

23.71.027711

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Muhammadiyah University of Palangkaraya*

ABSTRACT

Knowledge, as an important determining factor of health behavior, plays a strategic role in realizing the appropriate use of antibiotics in the community. However, various obstacles are still frequently encountered in medical therapy, such as a lack of information from health workers, inappropriate delivery of information, and the patient's low understanding while receiving treatment. This can affect the level of compliance and trigger patient errors in using medication. Health information is an essential guideline that is highly needed to prevent patient non-compliance in medical therapy. The purpose of this study was to determine the level of patient knowledge regarding the use of antibiotics at UPTD Puskesmas Marina Permai. This research used a descriptive method, with a sampling method utilizing an instrument in the form of a questionnaire to determine the level of patient knowledge. This was measured based on five aspects, namely definition, indications, rules of use, side effects, and the dangers of inappropriate use of antibiotics, with a total sample of 90 respondents based on the Krejcie and Morgan calculation. The data was processed using percentage calculations to determine the criteria for the level of knowledge. The results of the study indicated that the level of patient knowledge regarding the use of antibiotics at UPTD Puskesmas Marina Permai, Palangka Raya City, was in the good category with an average percentage achievement of 86,2%.

Keywords: *Level of Knowledge, Antibiotic Use, Puskesmas Marina Permai*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan faktor penting penentu perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik. Informasi yang kurang selama menerima pengobatan merupakan salah satu alasan pasien salah dalam menggunakan obat. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi akibat bakteri dengan cara membunuh dan menghentikan perkembangbiakannya. Penggunaan antibiotik sangat menunjang pengobatan apabila digunakan dengan rasional, yang merujuk pada ketepatan dosis, pemilihan jenis obat, cara pemberian, durasi penggunaan, hingga harga yang terjangkau. Sebaliknya, penggunaan antibiotik secara tidak rasional, seperti penggunaan dengan indikasi yang tidak jelas, dosis atau lama pemakaian yang tidak sesuai, serta pemakaian yang berlebihan, dapat menimbulkan dampak negatif berupa toksisitas, efek samping, pembengkakan biaya perawatan, hingga masalah resistensi yang sangat berbahaya (Nisak *et al.*, 2025).

Di tingkat internasional, resistensi antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) telah menjadi masalah kesehatan global yang sangat mendesak karena mengancam efektivitas pengobatan infeksi dan meningkatkan risiko kematian. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan AMR sebagai salah satu dari 10 ancaman kesehatan global utama, yang menekankan perlunya tindakan segera untuk mengatasi permasalahan ini. Ancaman AMR di tingkat global ini didorong secara luas oleh penggunaan antibiotik yang tidak bijak, penggunaan berlebihan, dan pemakaian yang tidak sesuai indikasi (Indri & Elsa., 2016).

Di tingkat nasional, Indonesia yang merupakan negara dengan populasi besar dan tingkat konsumsi antibiotik yang tinggi juga menghadapi tantangan yang sangat serius dalam pengendalian AMR. Tingkat resistensi antibiotik terhadap beberapa jenis bakteri patogen di Indonesia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Masalah berskala nasional ini diperburuk oleh masih maraknya praktik penjualan antibiotik bebas tanpa resep dokter. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang

antibiotik, tekanan dari pasien terhadap tenaga kesehatan untuk meresepkan antibiotik, serta praktik peresepan yang kurang tepat turut berkontribusi secara signifikan pada penggunaan antibiotik yang tidak rasional di tanah air (Nugraheni *et al.*, 2025).

Permasalahan ketidakpahaman ini juga terjadi dan menjadi tantangan di wilayah Kota Palangka Raya. Puskesmas, sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), memiliki peran strategis di Palangka Raya dalam upaya pengendalian AMR melalui edukasi kepada pasien dan peresepan antibiotik yang rasional. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat atau pasien tentang antibiotik masih belum optimal. Banyak pasien di fasilitas layanan kesehatan dasar yang tidak menyadari bahwa antibiotik tidak efektif untuk mengobati infeksi virus seperti flu dan pilek. Masih banyak pula masyarakat yang terbiasa menggunakan antibiotik tanpa resep dokter karena pemahaman yang salah. Kurangnya pengetahuan inilah yang memicu ketidakpatuhan dalam terapi dan mengarah pada penyalahgunaan obat (Khoirunnisa *et al.*, 2025).

Secara lebih spesifik, potensi masalah ini juga tergambar di UPTD Puskesmas Marina Permai yang merupakan salah satu FKTP pelayan masyarakat di wilayah Langkai, Kecamatan Pahandut, Palangka Raya. Berdasarkan data penggunaan obat di fasilitas ini pada bulan Januari 2026, tercatat adanya peresepan antibiotik yang cukup masif dengan jumlah pasien mencapai 118 orang yang mendapatkan resep obat antibiotik. Tingginya tingkat peresepan ini harus dibarengi dengan pemahaman pasien yang baik. Informasi dari tenaga kesehatan di puskesmas sangat diperlukan, sebab informasi yang tidak sesuai atau tidak tersampaikan dengan baik akan berdampak pada rendahnya pengetahuan pasien, yang bermuara pada ketidakpatuhan dalam terapi pengobatan (Khoirunnisa *et al.*, 2025).

Pengetahuan pasien tentang antibiotik adalah faktor kunci dalam mendorong penggunaan obat yang rasional. Pasien yang teredukasi cenderung lebih bijak, memahami batas efektivitas antibiotik yang hanya untuk infeksi bakteri, mematuhi anjuran dokter, dan menghindari pemakaian antibiotik sisa. Peningkatan pengetahuan ini pada akhirnya dapat menekan permintaan antibiotik yang tidak

perlu. Untuk mengidentifikasi masalah dari akarnya dan mencegah risiko resistensi secara lebih dini, penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik di UPTD Puskesmas Marina Permai menjadi sangat penting untuk dilakukan, yang hasilnya kelak dapat menjadi landasan dalam merancang intervensi edukasi yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga untuk merancang intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan mendorong penggunaan antibiotik yang lebih rasional di puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik di UPTD Puskesmas Marina Permai?”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu meliputi pengertian antibiotik, indikasi penggunaan, aturan pakai, efek samping, serta bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat di UPTD Puskesmas Marina Permai.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik di UPTD Puskesmas Marina Permai, yang mencakup pengertian, indikasi, aturan pakai, efek samping, serta bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang farmasi, khususnya mengenai tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan antibiotik.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan antibiotik secara rasional di fasilitas pelayan.